

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang tujuannya mendapatkan wawasan tentang realitas melalui proses berpikir induktif. Dengan bantuan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi objek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti mendapatkan jawaban atas gejala, fakta dan realita yang dihadapinya serta memberikan wawasan dan pemahaman baru terhadap suatu masalah setelah menganalisis data yang ada.

Menurut Badjari (Yoki, 2019: 3) penelitian kualitatif menuntut tingkat kealamiah yang tinggi. Seorang peneliti secara intensif masuk ke sebuah komunitas untuk mendapatkan gambaran utuh sebuah situasi atau pengalaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada yang sedang berlangsung ataupun yang telah terjadi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena bersifat alamiah, serta dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian yang memang benar ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan pondok pesantren Darur Robbani di Jl. Raya Sruwen-Karanggede Km.14 Desa Gentan, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang (Google map: JJ4F+V45, Kebonjeruk, Gentan, Kec. Susukan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50777). Adapun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwasanya pesantren Darur Robbani memberikan pelajaran siroh menggunakan metode kisah.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Timeline Rencana Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Des 2022	Jan 2023	Feb-juni 2023	Juli20 23	Agst 2023	Sept 2023 - Agustus 2024	Sept 2024
1.	Pengajuan Judul Penelitian							
2.	Pengajuan Surat Dosen Pembimbing							
3.	Penyusunan Proposal Skripsi							
4.	Penyerahan Proposal Skripsi							
5.	Pengajuan Surat Izin Penelitian							
6.	Pengumpulan Data Penelitian							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Pengumpulan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting dan strategis karena pada subjek penelitian itulah sumber data atau informasi tentang variabel yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan penelitian.

Menurut Basrowi & Suwandi (Eko, 2020: 52) bahwa sumber informasi sebagai subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengajar mata pelajaran siroh dan santri pondok pesantren Islam Darur Robbani Semarang.

Dalam mencari informasi, peneliti mencari informasi dari 25 informan yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 pengajar mata pelajaran siroh dan 23 santri kelas VIII pondok pesantren Islam Darur Robbani Semarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam sebuah penelitian guna mendapatkan data- data yang relevan serta akurat yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data- data yang relevan dan akurat di lapangan digunakanlah beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan untuk mendapatkan informasi dari narasumber wawancara. Informasi hasil dari wawancara tersebut bisa berupa tulisan, audio, visual, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Teknis pelaksanaan wawancara pada umumnya pewawancara mengajukan pertanyaan yang nantinya akan pertanyaan tersebut akan dijawab oleh narasumber atau informan.

Menurut Sugiyono (Feny, Wasil, et al, 2022: 13) wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pendukung guna kelancaran wawancara berupa daftar pertanyaan wawancara, alat tulis, serta alat perekam. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mengetahui dengan detail serta memahami dengan mendalam data yang di dapat dari informan berkenaan dengan Kontekstualisasi Metode Kisah Dalam Pembelajaran Siroh Pada Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Darur Robbani Semarang

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi ini bisa dilakukan dengan mendatangi secara langsung lokasi atau tempat penelitian.

Metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar (Hasyim, 2016: 42).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan ikut terlibat dengan para informan sebagai sumber data dalam penelitian ini untuk mengamati kegiatan belajar mengajar santri, dan lain- lainnya yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mempelajari sejumlah dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi pada umumnya bisa berupa gambar, tulisan, film dan sebagainya. Menurut Sugiyono (Feny, Wasil, et al, 2022: 14) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental seseorang. Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih konkret yang akan sangat membantu dalam proses penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi yaitu dengan menggabungkan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan pengumpulan dan pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif berlainan, seperti menggabungkan catatan

hasil pengamatan lapangan dan naskah hasil proses wawancara. Triangulasi dapat diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Teknik triangulasi dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara, observasi, dan angket. Menurut Sugiyono (Feny, Wasil, et al, 2022: 14), menjelaskan bahwasanya triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti menggumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data.

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti mengumpulkan data lebih dari satu sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang berbeda, namun dengan soal pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dan relevan sesuai dengan apa yang diteliti.
2. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau diskusi lebih lanjut kepada informan yang terkait sehingga mampu mendapatkan kepastian dan kebenaran terkait datanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklarifikasi, dibedakan dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka perlu adanya proses pemilihan data dan kemudian data tersebut dianalisis dengan teliti sehingga diperoleh satu kesimpulan mengenai keadaan yang sebenarnya dari suatu penelitian.

Menurut Noeng Muhajir (Ahmad, 2018: 84) mengemukakan bahwasanya analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Humberman. Analisis data model ini mencakup tiga aktivitas, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya peneliti harus merangkum data yang sudah didapatkan, memilih hal- hal pokok dan penting, serta membuang data- data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data hasil penelitian. Melalui penyajian tersebut maka data akan lebih terorganisir dan tersusun lebih rapi sehingga mudah untuk dipelajari dan dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi serta disajikan dengan baik dan rapi, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini harus didukung oleh bukti- bukti yang valid sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.